

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan dari hasil pembahasan dan analisis data penelitian dapat diperoleh kesimpulan bahwa dengan menggunakan model *Problem Based Learning* dapat meningkatkan keterampilan sosial siswa pada materi dengan tema Pahlawanku dan kompetensi dasar yaitu memahami arti bersatu dalam keberagaman dirumah, sekolah dan masyarakat dikelas IV SD Negeri 050664 Lubuk Dalam, maka peneliti dapat membuat kesimpulan sebagai berikut :

1. Penerapan model *Problem Based Learning* dalam kegiatan belajar secara berkelompok dapat meningkatkan keterampilan sosial siswa pada dengan tema Pahlawanku dan kompetensi dasar yaitu memahami arti bersatu dalam keberagaman dirumah, sekolah dan masyarakat dikelas IV SD Negeri 050664 Lubuk Dalam. Dimana didapat hasil tahap awal, dengan presentase rata-rata observasi siswa sebesar 59,84 % dan pada siklus I terjadi peningkatan presentase rata-rata siswa menjadi 73,71 %. Kedua hasil observasi pada siswa masih pada kriteria kurang baik. Sedangkan hasil observasi terhadap guru pada siklus I sebesar 73,08% dengan kriteria kurang baik.
2. Berdasarkan hasil observasi siklus II dengan mengadakan refleksi terhadap proses kegiatan pembelajaran yang dilakukan pada siklus I, terjadi peningkatan yang signifikan terhadap keterampilan sosial siswa dimana

presentase rata-rata sebesar 80,10 % dengan kriteria baik dan hasil observasi terhadap guru sebesar 88,48 % dengan kriteria sangat baik.

3. Pada hasil observasi keterampilan sosial siswa secara klasikal dengan ketuntasan 75 % dapat diketahui bahwa pada tahap awal observasi, dari 29 siswa hanya 3 siswa dengan presentasae 10,34 % pada kriteria terampil dan 26 siswa dengan presentase 89,66 % pada kriteria kurang terampil. Kemudian setelah diberi perlakuan dengan menggunakan model *Problem Based Learning* terjadi peningkatan pada siklus I dimana 16 orang siswa (55,17 %) sudah pada kriteria terampil dan 13 siswa (44,83 %) masih pada kriteria kurang terampil. Dengan dilakukan refleksi kegiatan pembelajaran yang dilakukan pada siklus I, terjadi peningkatan terhadap keterampilan sosial siswa secara klasikal dimana 24 siswa (82,75 %) sudah pada kriteria terampil dan 5 siswa (17,25 %) dengan kriteria kurang terampil.
4. Upaya-upaya yang dapat dilakukan untuk meningkatkan keterampilan sosial siswa melalui model *Problem Based Learning* yaitu a) memotivasi siswa dengan mengawali pembelajaran dengan sesuatu yang tidak membosankan serta mengingatkan manfaat dan tujuan dari model *Problem Based Learning*, b) memotivasi dan membimbing siswa dalam melakukan diskusi, serta memberi contoh kegiatan diskusi yang baik dan bermutu, c) tidak memilih-milih dalam memberikan perhatian, namun lebih difokuskan pada siswa yang kurang aktif, d) memotivasi siswa agar lebih aktif dan tidak malu-malu dalam upaya meningkatkan keterampilan sosial siswa, e) memberikan evaluasi dan hukuman sesuai dengan kesepakatan bersama sehingga dapat mengajak siswa untuk bersikap lebih disiplin.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan di SD Negeri 050664 Lubuk Dalam, maka peneliti menyarankan bahwa :

1. Sebaiknya guru membuat perencanaan yang baik, khususnya guru kelas dimana dalam pelaksanaan kurikulum 2013 harus mampu mengajarkan seluruh mata pelajaran terkecuali mata pelajaran pengembangan diri.
2. Diperlukannya wawasan guru untuk mengembangkan model-model pembelajaran pada kurikulum 2013 khususnya model *Problem Based Learning* sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai.
3. Model *Problem Based Learning* dapat dijadikan alternatif dalam proses pembelajaran karena model ini dapat meningkatkan kemampuan sosial siswa untuk belajar secara komunikatif dan kolaboratif serta dapat mengasah kemampuan berfikir kritis.
4. Bagi peneliti selanjutnya, diharapkan dapat meningkatkan model-model pembelajaran lain atau menggunkana model *Problem Based Learning* pada mata pelajaran lain yang bertujuan untuk meningkatkan kemajuan proses pembelajaran.